

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memerlukan suatu metode, berhasil atau tidaknya penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Menenal metode penelitian menurut Sugiyono (2019) Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, penelitian itu dilakukan dengan berbagai macam metode penelitian yang di tinjau dari caranya.

Peneliti ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Sumadinata (2016) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, yang dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.

Pemilihan metode kualitatif dijelaskan oleh peneliti sebagai hasil pandangan bahwa permasalahan yang diteliti memiliki dinamika yang cukup tinggi, sehingga data yang diperoleh melalui narasumber dihimpun melalui wawancara langsung, menghasilkan jawaban yang lebih alamiah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya secara sosial, menemukan pola, dan merumuskan teori yang sesuai dengan data lapangan.

Menurut Rahardjo (2017) studi kasus merupakan serangkaian kegiatan alamiah yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari atau mengamati aktivitas pembelajaran serta menganalisis secara terperinci dan mendalam tentang proses peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di pusaka jaya mekar.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian (fokus penelitian) yakni suatu kesimpulan yang ditarik dari temuan-temuan pengamatan penelitian di lapangan, guna memusatkan pengamatan dan analisis hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 209), ruang lingkup studi (penekanan penelitian) yakni dominan tunggal ataupun beberapa dominan yang

dikaitkan dengan konteks sosial (bidang). Ruang lingkup penelitian ini diarahkan untuk menelaah secara mendalam mengenai peran orang tua. Fokus penelitian diperlukan agar kajian yang dilakukan tidak terlalu luas, serta tetap konsisten dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan di bab 1.

Adapun fokus penelitian ini meliputi 3 pokok bahasan utama :

1. Bentuk dukungan Orang Tua

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk dukungan yang diberikan orang tua kepada anak di pencak silat pusaka jaya mekar. Dukungan tersebut berupa dukungan emosional, dukungan moral dan sosial, dukungan finansial dan fasilitas, dan juga dukungan dalam membangun karakter.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi orang tua

Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau mengurangi tingkat dukungan orang tua. Faktor- faktor tersebut berupa kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua, kesibukan dan ketersediaan waktu, karakteristik dan minat anak, nilai budaya dan tradisi keluarga.

3. Pandangan dan strategi orang tua dalam mendukung prestasi

Penelitian ini turut menyoroti bagaimana orang tua memandang pencak silat sebagai jalur pembinaan prestasi, serta strategi yang mereka yang diterapkan untuk memastikan anak tetap termotivasi.

Dengan ruang lingkup penelitian yang telah dijabarkan diatas, peneliti berusaha untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang paling relevan dengan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Pokus penelitian ini sekaligus menjadi batasan agar kajian yang dilakukan tidak melebar ke luar konteks, melainkan tetap terarah pada isu pertama yaitu peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga di pencak silat pusaka jaya mekar. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, sehingga memungkinkan peneliti menggali secara mendalam melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan fokus yang jelas membantu peneliti dalam melakukan analisis secara sistematis, serta menghasilkan temuan yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan realitas lapangan.

Dari hasil analisis mengenai latar belakang masalah dalam penelitian yang berjudul “Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di pusaka

jaya mekar”, peneliti menentukan fokus studi: “Bagaimana peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di pusaka jaya mekar?”.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Arikunto (2010) subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua dari atlet pencak silat yang berlatih di Pusaka Jaya Mekar. Orang tua ini akan dijadikan informan utama untuk menggali informasi terkait dukungan yang mereka berikan dalam mendukung prestasi anak-anak mereka di bidang pencak silat. Selain itu, subjek penelitian juga mencakup para atlet pencak silat di Pusaka Jaya Mekar, yang akan memberikan pandangan mereka mengenai bagaimana dukungan orang tua mempengaruhi motivasi, kesiapan latihan, serta performa mereka dalam kompetisi. Penelitian ini akan melibatkan orang tua dan atlet sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data yang holistik mengenai peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek	Ket	Jumlah	Keterangan
1	Atlet Pencak Silat Pusaka Jaya Mekar	AT	1	Narasumber
2	Orang Tua Atlet Pusaka Jaya Mekar	OT	1	Narasumber
3	Pembina dan Pelatih Pencak Silat Pusaka Jaya Mekar	PA	2	Narasumber

3.3.2 Objek

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu berkaitan dengan suatu hal yang sifatnya objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). penelitian ini adalah peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di Pusaka Jaya Mekar.

Secara lebih spesifik, objek penelitian ini meliputi berbagai bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak yang berpartisipasi dalam latihan dan kompetisi pencak silat. Penelitian ini akan memfokuskan pada tiga aspek utama dukungan orang tua, yaitu dukungan emosional, penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk latihan, serta dukungan sosial, seperti keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak selama pertandingan dan berkomunikasi dengan pelatih. Selain itu, objek penelitian ini juga akan mencakup dampak dari dukungan tersebut terhadap motivasi anak, frekuensi latihan, kesiapan teknis, serta hasil yang dicapai dalam kompetisi pencak silat. Penelitian ini akan mengambil sampel dari atlet pencak silat yang terdaftar di Pusaka Jaya Mekar, serta orang tua mereka yang terlibat dalam mendukung kegiatan olahraga anak-anak mereka.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara). Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara disertai dukungan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan didukung dengan dokumentasi berupa foto. Wawancara dipilih sebagai teknik utama karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang berfokus pada upaya menggali pengalaman, pandangan, dan peran orang tua dalam mendukung prestasi anak pada olahraga pencak silat. Melalui wawancara, peneliti dapat

memperoleh data yang lebih mendalam mengenai bentuk dukungan orang tua, faktor-faktor yang memengaruhi dukungan tersebut, serta pandangan dan strategi orang tua dalam mendukung anak.

Selain wawancara, peneliti juga menyertakan dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian. Dokumentasi ini tidak dijadikan sumber data utama, melainkan hanya sebagai pendukung untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan gambaran visual mengenai suasana lapangan, seperti proses wawancara dan situasi latihan pencak silat di Perguruan Pusaka Jaya Mekar. Dengan demikian, data utama penelitian sepenuhnya diperoleh melalui wawancara, sedangkan dokumentasi foto hanya berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkuat keabsahan penelitian.

Namun, peneliti melakukan persiapan sebelum wawancara dengan membuat pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan penting yang akan ditanyakan kepada narasumber, namun saat prosesnya sewaktu-waktu pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai situasi dan kondisi yang terjadi.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, sekaligus pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi faktor penting yang menentukan kualitas data yang diperoleh. Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara. Instrumen pendukung ini disusun berdasarkan fokus penelitian, agar proses pengumpulan data tetap terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian dalam studi ini berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan instrumen sesuai pendekatan kualitatif studi kasus.

Instrumen penelitian mencakup 3 aspek utama :

1. Pertanyaan fokus penelitian mengenai bentuk dukungan orang tua.
2. Pertanyaan fokus penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dukungan orang tua
3. Pertanyaan fokus penelitian mengenai pandangan dan strategi orang tua dalam mendukung prestasi anak

Penelitian ini tidak memuat indikator seperti pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif tidak menuntut adanya operasionalisasi variabel ke dalam bentuk

indikator yang kaku. Pertanyaan wawancara disusun langsung berdasarkan fokus dan subfokus penelitian agar jawaban informan lebih fleksibel, natural, dan mendalam. Dengan demikian, meskipun tanpa indikator, kisi-kisi ini tetap berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan wawancara sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui instrumen wawancara dan pendukung dokumentasi jadi yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti memperoleh pedoman yang jelas dalam mengumpulkan data. Hal ini sekaligus memastikan bahwa data yang terkumpul benar-benar relevan, mendalam, dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen penelitian dalam skripsi ini disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, kemudian dikembangkan menjadi teori yang merujuk pada teori dukungan sosial Sarafino (2011) dan teori peran orang tua menurut Fredricks & Eccles (2004).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa teknik analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi pada awalnya sangat banyak dan bervariasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penyederhanaan dengan cara memilah, mengkategorikan, dan merangkum data yang berhubungan langsung dengan bentuk dukungan orang tua, faktor-faktor yang memengaruhi dukungan, serta pandangan dan strategi orang tua dalam mendukung prestasi anak. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dikesampingkan, agar analisis menjadi lebih terarah.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, kata-kata dan mudah dipahami. langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi yang sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil

wawancara, dan dokumentasi secara terperinci, kemudian mengelompokkan temuan-temuan tersebut sesuai dengan tema penelitian. Misalnya, data mengenai bentuk dukungan orang tua disajikan dalam subbab tersendiri, begitu pula data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dan strategi yang digunakan orang tua. Dengan penyajian data ini, pembaca dapat memahami pola-pola yang muncul dari data lapangan.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi)

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data. peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk menarik makna yang lebih mendalam. Kesimpulan diperoleh dengan menghubungkan data lapangan dengan teori-teori yang relevan, sehingga hasil penelitian tidak hanya menggambarkan fakta di lapangan tetapi juga memiliki dasar konseptual yang kuat. Proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik, agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pada Langkah- langkah Penelitian ini meliputi:

1. Menentukan tempat penelitian, yaitu komunitas olahraga pencak silat Pusaka Jaya Mekar.
2. Menyusun pendoman wawancara ke Perguruan pencak silat di Kawalu untuk meminta izin melakukan penelitian.
3. Menanyakan tentang gambaran umum tentang kegiatan latihan, prestasi, dan keterlibatan orang tua.
4. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
5. Seminar proposal untuk mendapatkan saran dan masukan dalam melakukan penelitian.
6. Membuat instrument pertanyaan yang akan ditanyakan .
7. Memberikan pengarahan kepada narasumber tentang nilai sosial.
8. Memberikan pengarahan kepada narasumbe tentang cara alur wawancara.
9. Melakukan wawancara kepada narasumber.

10. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
11. Menyusun draft skripsi berdasarkan hasil penelitian.
12. Ujian sidang skripsi sebagai tahap akhir dari rangkaian pelaksanaan penelitian.

Dengan langkah-langkah ini, penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di Pusaka Jaya Mekar dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bentuk, faktor, dan dampak keterlibatan orang tua terhadap keberhasilan atlet

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan dari awal bulan April 2025 sampai dengan akhir bulan Oktober penelitian ini dilaksanakan secara bertahap diambil dengan pengajuan proposal, konsultasi dan pembuatan pertanyaan serta pengolahan dan penyusunan skripsi.

3.8.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan Penelitian ini dilakukan di Perguruan Pencak Silat Pusaka Jaya Mekar, yang beralamatkan di Kampung Pamipiran, Leuwiliang, Kawalu, Kota Tasikmalaya.



Gambar 3. 1 Perguruan Pencak Silat Pusaka Jaya Mekar